

PENGUNAAN DAN PEMANFAATAN WORDPRESS DALAM UPAYA MENINGKATKAN DAYA JUAL UNTUK PELAKU UMKM KARANG TARUNA BOJONGKULUR

Neneng Rachmalia Feta¹, Ninuk Wiliani², Rizki Hesnanda³

^{1,2} Sistem dan Teknologi Informasi, ³ Informatika
Institut Teknologi dan Bisnis Bank Rakyat Indonesia
<https://bri-institute.ac.id/>

nrachmaliafeta@bri-institute.ac.id¹, ninukwiliani@bri-institute.ac.id², hessnanda@bri-institute.ac.id³

Abstract

The advancement of digital technology has helped many people in every aspect of their lives. One of them is the web, which is also a tool that has been widely used to share information by the public. However, the utilization has not been maximized, especially among the lower-class communities in rural areas and UMKM. Bojongkulur youth organization is one of the youth organizations engaged in social welfare, located in the village of Bojongkulur, Gunung Putri sub-district, Bogor Regency. Bojongkulur youth organization consists of local youths, most of whom are MSME actors. This partner was chosen in line with the vision and mission of the Bank Rakyat Indonesia Institute of Technology and Business, which is to support the development of MSMEs through the use of information technology. Therefore, training on web creation and management of WordPress-based web content was given to the Bojongkulur youth organization to help them manage the web to build their brand and market their products. Training on the use and utilization of WordPress begins with the provision of material about what WordPress is, then the training is continued with the practice of making WordPress for each UMKM actor. The practice starts from creating the email, how to register domains and choosing a website address name, and creating content on the dashboard, post pages, categories, tags, media, comment pages, views, plugins, user pages, website settings, website preview to the stage of launching a website. . Broadly speaking, this training makes e-commerce with the WordPress content management system.

Keywords: CMS, Wordpress, Youth Organization Bojongkulur, UMKM

Abstrak

Kemajuan teknologi digital telah banyak membantu masyarakat dalam setiap aspek kehidupannya. Salah satunya web, yang juga merupakan sarana yang telah banyak digunakan untuk berbagi informasi oleh masyarakat. Namun begitu, pemanfaatannya belum maksimal terutama di kalangan masyarakat bawah di pedesaan dan UMKM. Karang taruna bojongkulur merupakan salah satu organisasi kepemudaan yang bergerak di bidang kesejahteraan sosial, berada di lingkungan desa bojongkulur kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor. Karang taruna bojongkulur beranggotakan pemuda pemudi lokal yang sebagian besar merupakan pelaku UMKM. Mitra ini dipilih sejalan dengan visi misi Institut Teknologi dan Bisnis Bank Rakyat Indonesia yaitu mendukung perkembangan UMKM melalui pemanfaatan teknologi informasi. Oleh karena itu, pelatihan pembuatan web dan pengelolaan konten web berbasis wordpress diberikan kepada karang taruna bojongkulur guna membantu mereka mengelola web untuk membangun brand dan memasarkan produk mereka. Pelatihan penggunaan dan pemanfaatan wordpress ini diawali dengan pemberian materi mengenai wordpress kemudian pelatihan dilanjutkan dengan praktik pembuatan wordpress untuk masing-masing pelaku umkm. Praktik dimulai dari membuat email, cara registrasi domain serta memilih nama alamat website dan membuat konten di dashboard, halaman post, kategori, tag, media, halaman komentar, tampilan, plugin, halaman pengguna, pengaturan website, preview website sampai ke tahapan luncurkan situs web. Secara garis besar pelatihan ini membuat e-commerce dengan content management system wordpress.

Kata kunci: CMS, Wordpress, Karang Taruna Bojongkulur, UMKM

PENDAHULUAN

Sektor usaha kecil dan menengah saat ini merupakan sektor yang sangat diperhatikan oleh pemerintah, hal ini terbukti dengan seriusnya perhatian pemerintah dalam [1] mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia. Hal ini wajar saja karena ternyata usaha kecil dan menengah sangat berpengaruh terhadap perekonomian negara, bahkan lebih daripada separuh penduduk Indonesia berpenghasilan dari sektor ini [1]. Kontribusi UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja, baik di negara maju maupun negara berkembang, termasuk Indonesia, juga memiliki kontribusi yang penting dalam mengatasi masalah pengangguran [2].

UMKM perlu dikembangkan karena dapat menjadi usaha yang besar sehingga dapat meningkatkan roda perekonomian. Cara peningkatan terhadap UMKM antara lain dengan melakukan pemasaran produknya melalui teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi ini menjadi sangat penting dalam melakukan pemasaran dari produknya [3]. Pada penelitian yang dilakukan pada sebuah UMKM di Jakarta terlihat hanya sedikit yang secara aktif menggunakan media sosial sebagai alat promosi mereka dan mereka tidak memisahkan akun toko online mereka dengan akun pribadi mereka, beberapa orang lain menggunakannya sesekali, dan sisanya peserta tidak pernah menggunakan pemasaran media sosial karena kurangnya keterampilan teknologi [4].

Kegiatan promosi yang dilakukan oleh UMKM masih terkendala oleh biaya, kemampuan promosi yang sangat minim tersebut disebabkan oleh ketiadaan biaya sehingga hanya beberapa unsur dalam komunikasi pemasaran terpadu yang dapat diterapkan oleh UMKM, yaitu: Iklan, publisitas, promosi penjualan, dan pemasaran langsung [5]. Kinerja dari UMKM juga dapat dipertanggungjawabkan dan diukur dengan cara tertentu [6].

Tidak semua UMKM di Indonesia mampu mengubah pola pemasaran mereka kepada pemasaran digital. Faktor latar belakang pendidikan yang rendah dan kurangnya pengetahuan tentang internet, pengembangan, dan teknologi adalah alasan belum optimalnya penggunaan pemasaran digital pada UMKM [7].

Di era digital sekarang ini UMKM dituntut untuk melakukan perubahan guna meningkatkan daya saingnya agar dapat terus berjalan dan berkembang. Salah satunya adalah dengan cara menggunakan teknologi informasi (TI). Pemanfaatan teknologi informasi di bidang bisnis

saat ini tidak hanya pada usaha-usaha besar ataupun perusahaan-perusahaan yang berkembang pesat namun pada UMKM sekarang memanfaatkannya untuk menaikkan jumlah pelanggan, mencapai target omset, mencari informasi pada pesaing dan sebagainya. Penggunaan TI memberikan nilai positif bagi strategi manajemen yang terkait dengan aspek komunikasi, akses informasi, pengambilan keputusan, manajemen data dan knowledge management pada sebuah organisasi [8].

Sejalan dengan pertumbuhan bisnis usaha dalam skala mikro, kecil, dan menengah, kemajuan teknologi juga mengalami perkembangan yang sangat pesat, saat ini internet merupakan salah satu fasilitas kemajuan teknologi yang dapat digunakan untuk melakukan pemasaran produk secara online yang juga dikenal dengan istilah digital marketing, baik melalui media sosial ataupun e-commerce. Sehingga untuk dapat tetap eksis dan bersaing, UMKM harus lebih terbuka untuk dapat mengikuti perkembangan zaman agar dapat mengembangkan usahanya secara global [9].

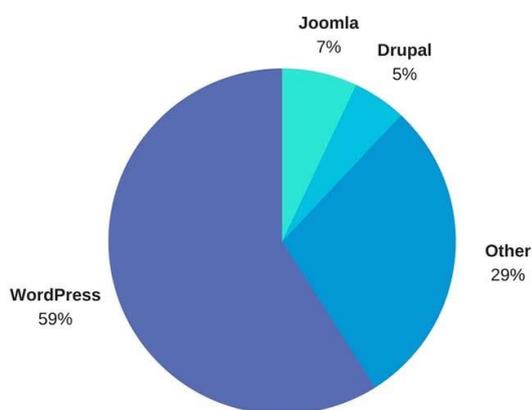
Sebagaimana seperti UMKM lainnya, UMKM di Desa Bojong Kulur Bogor juga telah berkembang pesat dan menunjukkan peran pentingnya dalam perekonomian masyarakat di daerah sekitar karena masyarakatnya yang dominan adalah pelaku UMKM.

Mengingat pentingnya peran UMKM tersebut, maka pada kegiatan pengabdian masyarakat ini akan memperkenalkan mengenai penggunaan dan pemanfaatan website CMS WordPress kepada Karang Taruna dan Masyarakat Desa Bojong Kulur yang sebagian besar merupakan pelaku UMKM. Sehingga pemuda dan pemudi yang bergabung di Karang Taruna tersebut dapat mengembangkan usaha mereka dengan memanfaatkan teknologi informasi. Salah satu kebutuhan yang diperlukan untuk menunjang pertumbuhan pelaku UMKM dan produk bisnis mereka adalah penyediaan website sebagai sarana promosi produk mereka melalui WordPress.

WordPress merupakan salah satu Content Management System (CMS) yang memiliki sifat terbuka (open source), yang memiliki arti platform gratis, selain itu ada juga yang berbayar. Karena diolah dalam bahasa yang lebih mudah dimengerti, WordPress pada dasarnya salah satu software yang akan memudahkan untuk dasar dalam pembuatan website dan mengelola konten secara online [10].

WordPress juga merupakan sebuah sistem atau perangkat lunak yang sangat mudah digunakan dan diintegrasikan, serta mempunyai kebebasan pola desain Model View Controller atau MVC [11]. Bentuk dari sistem Wordpress ini sendiri ada

bermacam, diantaranya adalah berbasis web, desktop serta mobile. Selain itu, perangkat lunak ini memiliki banyak kelebihan seperti memiliki komunitas pengguna yang besar dan dinamis, jumlah blog wordpress yang telah banyak tersebar dapat dilihat pada Gambar 1, isu keamanan yang tinggi, memiliki kemudahan dalam perubahan desain, mudah digunakan/dipelihara [12].



Gambar 1. CMS Market Share 2017

CMS merupakan salah satu bagian dari sistem untuk men-publish, mengedit, memodifikasi, serta menghapus, dan mengorganisasi beberapa konten dengan cara terpusat [13]. Bagian konten yang dimaksud merupakan artikel yang akan menjadi isi dari website tersebut. Saat ini WordPress berubah dari yang awalnya hanya blogging platform (untuk membuat blog), menjadi aplikasi CMS yang bisa digunakan oleh setiap orang untuk membuat website diluar blog, seperti online shop, corporate website, situs edukasi, dan lain sebagainya. Sampai saat ini WordPress termasuk kedalam kelompok aplikasi yang disebut dengan Content Management System (CMS).

WordPress sendiri memiliki 2 versi, yaitu WordPress.com dan WordPress.org. Keduanya memiliki banyak fungsi yang sama. Namun, perbedaannya adalah pada WordPress.com, fitur kontrol cascading style sheet berbayar, akses templat dan kode utama yang tersedia, serta tidak memiliki kemampuan instalasi plugin [14].

Beberapa keunggulan yang dimiliki oleh WordPress menjadikan CMS tersebut lebih berkembang dan banyak dipakai oleh pengelola konten web seperti pada Gambar 1.

Berdasarkan permasalahan yang ada dan beberapa referensi, menjadi dasar pelatihan ini dilakukan yaitu guna memberikan pengetahuan lebih lengkap tentang cara membuat, menggunakan dan memanfaatkan web melalui WordPress kepada pemuda-pemudi karang taruna serta pelaku UMKM Desa Bojongkulur. Semua hal mengenai produk

UMKM mereka akan dijadikan informasi dalam pembuatan konten web, baik informasi deskripsi produk, harga produk, ketersediaan produk maupun alamat toko fisiknya. Setelah produk pelaku UMKM memiliki sarana promosi berupa website selanjutnya perlu dilakukan pembinaan dan pendampingan kepada karang taruna selaku organisasi kepemudaan yang bergerak di bidang kesejahteraan sosial untuk membantu pelaku UMKM lainnya yang tidak bisa hadir dalam pelatihan ini untuk mengoptimalkan sarana promosi yang ada. Dengan sarana website dan optimalisasi penggunaan sarana tersebut diyakini bisa membantu menunjang perkembangan usaha mereka.

METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Pelaksanaan pengabdian masyarakat pada karang taruna Bojongkulur akan dilaksanakan dalam beberapa tahapan dapat dilihat pada Gambar 2, yang dimulai dari survei dan observasi beberapa mitra. Persiapan kegiatan dilakukan selama beberapa bulan (sejak bulan Agustus 2020) sebelum pelaksanaan kegiatan. Survei dan observasi ke beberapa karang taruna di Bogor untuk mengetahui permasalahan mitra yang benar-benar sesuai dengan roadmap PkM program studi dan institusi yaitu mendukung perkembangan UMKM melalui pemanfaatan teknologi informasi.

Langkah selanjutnya menentukan permasalahan mitra terpilih, ketika mitra yang terpilih merupakan masyarakat pedesaan dan desa itu di dominasi dengan pelaku UMKM maka kami menganalisa yang menjadi permasalahan mitra. Sehingga sesuai dengan materi yang akan disampaikan dan kemampuan para pelaku UMKM dalam menerima pelatihan yang akan diberikan.

Langkah selanjutnya menentukan solusi mitra, setelah mengetahui apa yang menjadi permasalahan mitra maka kami menentukan bagaimana menyelesaikan masalah mitra mulai dari perumusan materi pelatihan dengan menyiapkan materi dalam bentuk modul digital (power point, pdf dan video), kesiapan sarana berupa perangkat komputer/laptop dan jaringan internet yang memadai, instalasi perangkat lunak xampp di setiap komputer untuk wordpress yang menggunakan plugin, dan cara hosting.

Langkah selanjutnya evaluasi kegiatan pelatihan, keberlanjutan program hingga rekomendasi rencana tindak lanjut dan terakhir pembuatan laporan. Tim juga membuat kuesioner yang di cetak kemudian di bagikan manual kepada peserta pelatihan yang ada di Aula Desa sebagai bentuk umpan balik atau Feedback acara yang

kemudian kuesioner tersebut akan di analisa guna untuk evaluasi kegiatan pelatihan.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk membantu permasalahan mitra untuk mengembangkan media promosi berupa website dan mendukung meningkatkan daya jual produk usaha mereka, pelatihan ini juga membantu pelaku UMKM dalam menjalankan atau membangun bisnis mereka melalui website.



Gambar 2. Diagram Alur Pengabdian Masyarakat

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang telah dilaksanakan merupakan program PkM yang mengadopsi konsep Blended Learning dimana kegiatan PkM dilaksanakan secara campuran, online melalui aplikasi Zoom dan offline di Aula Desa. Kegiatan Penggunaan dan Pemanfaatan Wordpress dalam Upaya Meningkatkan Daya Jual untuk Pelaku UMKM pada Karang Taruna Bojong Kulur tersebut dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 21 November 2020, yang dalam bentuk virtual online menggunakan Aplikasi Zoom Meeting dengan link sebagai berikut : <https://bit.ly/PkM21Nov> dan untuk para peserta pelatihan yaitu pemuda-pemudi karang taruna serta pelaku UMKM memilih untuk menyaksikan pemaparan pemateri pada layar menggunakan infokus di Aula Desa Bojongkulur, di Jl. Letda Natsir, Bojong Kulur, Kec. Gn. Putri, Bogor, Jawa Barat.

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi kegiatan pembelajaran dan pelatihan pembuatan website menggunakan CMS WordPress. Kegiatan pembelajaran dan pelatihan ini dilakukan melalui tahapan utama atau tahapan inti sebagai berikut :

Persiapan Kegiatan

Menganalisa permasalahan mitra kemudian survei tempat pengabdian masyarakat yaitu di Desa Bojong Kulur, Kec. Gunung Putri, Bogor. Permohonan usulan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada Kepala Desa Bojong Kulur melalui Kepala Dusun yaitu Bapak Bayu Ahmad Wahyudi. Setelah itu, pengurusan administrasi (surat-menyurat) serta perjanjian kerjasama untuk program-program kegiatan yang lainnya. Membuat link Daftar Hadir di <https://bit.ly/PkMDesaBojongKulur21Nov>. Membuat dan memberikan link materi oleh Narasumber/Pemateri melalui link berikut <https://bit.ly/MateriPkM21Nov>.

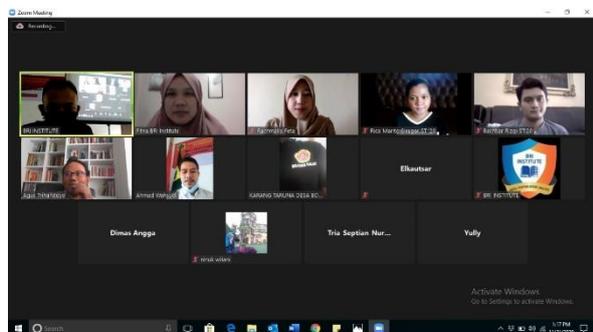
Mitra yang terlibat yaitu Kepala Dusun Desa Bojongkulur dan Karang Taruna Desa Bojongkulur yang terdiri dari Ketua Karang Taruna, Pelaku UMKM Desa Bojongkulur. Ketua Karang Taruna juga berkontribusi dalam menyiapkan peserta dari warga desa dan beberapa pelaku UMKM diantaranya : Bakso Jess, Tahu Gegares, Bisa Ngopi, Babayoga, Foto Kayu Indonesia, Kandang Jangkrik Nasrulloh, Laundry Mahfadzul Aytam, Pop Ice Indra, Lele Organik Mang Haji dan UMKM lainnya.

Permasalahan mitra yang ditemukan adalah belum melakukan inovasi pengembangan produk/jasa sesuai trend pasar, belum optimal memanfaatkan internet (online) untuk mendukung pemasaran produk dan hasil karyanya, dan belum adanya pelaku UMKM yang memasarkan produknya melalui website.

Menentukan Solusi Mitra dan Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan ini dilakukan setelah tim mengetahui mengenai permasalahan mitra, kemudian tim membuat peta solusi guna untuk membantu mitra. Solusi yang ditawarkan kepada mitra diantaranya adalah edukasi tentang inovasi pengembangan pemasaran produk bagi karang taruna dan pelaku UMKM, pengenalan tentang penggunaan teknologi informasi berupa website untuk meningkatkan pemasaran produk pelaku UMKM, dan pemberian materi mengenai bagaimana cara membuat, menggunakan dan memanfaatkan website CMS WordPress dalam upaya meningkatkan daya jual produk UMKM yang ada di lingkungan Desa Bojongkulur.

Pada tahapan ini juga, kegiatan pelatihan dilaksanakan dimulai dari pembukaan dan perkenalan dengan pengelola atau pengurus karang taruna Desa Bojongkulur. Pemberian materi dan pelatihan mengenai penggunaan dan pemanfaatan wordpress dalam upaya meningkatkan daya jual untuk pelaku UMKM pada karang taruna Bojongkulur, sehingga para peserta pelatihan bisa membuat dan mempunyai website produk mereka, dapat dilihat pada Gambar 3 dan Gambar 4.



Gambar 3. Pemberian Materi Awal WordPress



Gambar 4. Peserta Pelatihan Meyimak Materi

Proses kegiatan pembelajaran dan pelatihan/workshop tentang Penggunaan dan Pemanfaatan Wordpress dalam Upaya Meningkatkan Daya Jual untuk Pelaku UMKM secara umum berjalan dengan lancar seperti pada Gambar 5.

Peserta merupakan Pemuda-Pemudi Karang Taruna dan pelaku UMKM yang ada di Desa Bojong Kulur, Bogor. Pembelajaran dilaksanakan pukul 10.00 WIB secara Blended Learning (pembelajaran campuran), untuk yang online di rumah masing-masing dikarenakan adanya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) atau Pandemic Covid 19, sedangkan untuk yang offline di Aula Desa Bojongkulur. Tentunya dengan mematuhi dan mengikuti Protokol Kesehatan yang berlaku.

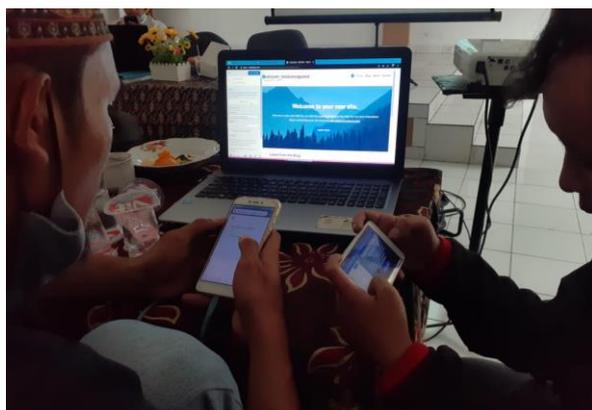


Gambar 5. Peserta Membuat Alamat Domain Web

Pengelola Karang Taruna dan Kepala Dusun mempersiapkan peralatan berupa projector, pointer, speaker aktif, mic, dan beberapa laptop untuk pelatihan. Sedangkan tim panitia dari BRI Institute menyiapkan plakat dan dokumentasi. Kegiatan persiapan dan pelaksanaan ini juga didukung oleh 2 orang mahasiswa program studi Sistem dan Teknologi Informasi angkatan 2020.

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran dan penyampaian materi awal, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar peserta. Pemateri mengajukan beberapa pertanyaan mengenai website dengan CMS Wordpress yang tidak berbayar dan mengenai perkembangan teknologi khususnya bidang pemasaran produk mereka menggunakan website. Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan materi Penggunaan dan Pemanfaatan Wordpress dalam Upaya Meningkatkan Daya Jual untuk Pelaku UMKM, selama kegiatan berlangsung tampak peserta antusias dan memperhatikan isi materi yang dipaparkan terlihat pada Gambar 4.

Kegiatan berlangsung selama kurang lebih 4 jam (240 menit) untuk waktu keseluruhan kegiatan, mulai dari awal pembukaan hingga akhir penutupan kegiatan. Waktu yang digunakan untuk pemaparan materi kurang lebih 1 jam (60 menit), memaparkan terlebih dahulu mengenai konsep pemasaran produk menggunakan website, mengapa harus wordpress, mencari website yang tidak berbayar dan lain sebagainya. Kemudian setelah itu, dilanjutkan dengan pembimbingan dalam pelatihan dalam membuat website dengan CMS Wordpress sampai pada mengupload produk yang dimiliki oleh pelaku UMKM ke website yang telah mereka buat terlihat pada Gambar 6, waktu yang digunakan untuk pelatihan(langsung praktik) ini lebih kurang 1 jam (60 menit).



Gambar 6. Pelatihan Mengelola Halaman Website

Pemateri pun memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengajukan pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. Pertanyaan yang diajukan interaktif sambil membuat website, jika ada yang kurang dipahami para peserta langsung mengajukan pertanyaan dan kemudian pemateri pun langsung menjawab pertanyaan dari peserta, pelatihan dilakukan sampai peserta bisa membuat website dan mengelola konten yang mereka buat terlihat pada Gambar 7. Pemateri juga melakukan evaluasi terkait pemberian materi yang telah disampaikan dengan cara memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk menjawab pertanyaan tersebut. Pertanyaan yang diajukan oleh pemateri berfungsi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta setelah menerima materi dan pelatihan yang diberikan



Gambar 7. Hasil Pembuatan Konten di WordPress

Evaluasi Kegiatan Pelatihan

Tim membuat kuesioner yang di cetak kemudian di bagikan manual kepada peserta pelatihan yang ada di Aula Desa sebagai bentuk umpan balik atau Feedback acara. Kemudian setelah itu, dilakukan pengumpulan data dan pengolahan kuesioner evaluasi program.

Keberlanjutan Program dan Rencana Tindak Lanjut

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang Penggunaan dan Pemanfaatan Wordpress dalam Upaya Meningkatkan Daya Jual untuk Pelaku UMKM pada Karang Taruna Bojong Kulur ini terlaksana dengan baik bahkan para peserta terlihat antusias. Pendampingan dan pembimbingan oleh narasumber/pemateri dalam pembuatan website menggunakan CMS WordPress diluar kegiatan pada tanggal 21 November 2020, pendampingan dilakukan setelah kegiatan berlangsung melalui salah satu anggota karang taruna yaitu mas Dimas Angga, kapanpun peserta memberikan pertanyaan dan membutuhkan bantuan jika ada kendala mengenai pelatihan website ini, pemateri akan memberikan pendampingan komunikasi melalui whatsapp atau melalui akses remote laptop jarak jauh dengan TeamViewer

Berdasarkan evaluasi dan monitoring yang dilakukan maka rekomendasi rencana tindak lanjut yang dapat kami ajukan bagi kegiatan ini adalah sebagai berikut, kegiatan serupa sudah semestinya bisa dilaksanakan secara kontinyu atau berkelanjutan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pemuda-pemudi karang taruna pelaku UMKM untuk meningkatkan brand produk yang mereka miliki. Kegiatan ini juga merupakan kegiatan awal yang satu kesatuan dengan kegiatan PkM lainnya dari Program Studi Sistem dan Teknologi Informasi yang diantaranya pada bulan Desember 2020 dengan topik Pengenalan Desain Produk dan Packaging untuk UMKM Digital serta topik Pemanfaatan Media Pemasaran Digital untuk Penggiat UMKM. Kemudian pada bulan Januari 2021 dengan topik Pengenalan dan Pemanfaatan Aplikasi Pembukuan untuk Pengembangan UMKM Digital serta topik Pemanfaatan Data Analytic Tools dalam Upaya Peningkatan Daya Saing UMKM Digital.

Jadi bisa dipastikan juga bahwa kegiatan ini merupakan program yang berkelanjutan sesuai dengan MoU antara Institut Teknologi dan Bisnis Bank Rakyat Indonesia dengan pihak Desa Bojong Kulur, Bogor.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini telah selesai dilaksanakan sesuai dengan agenda pelaksanaan yang telah direncanakan. Luaran dan capaian kegiatan disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Luaran dan capaian kegiatan

Kategori Abdimas	Kegiatan	Capaian
Penggunaan dan Pemanfaatan website CMS WordPress	Pemberian Materi dan Pelatihan/Workshop pembuatan website produk	Peserta dapat memahami manfaat membuat dan mempunyai

Konsultasi Pendampingan oleh narrasumber

Pendampingan implementasi CMS WordPress untuk produk pelaku UMKM

website untuk membangun brand dan memasarkan produk mereka 70 % peserta telah memahami dan berpartisipasi dalam diskusi tanya jawab mengenai pembuatan website CMS WordPress pada saat kegiatan berlangsung, dan pendampingan setelah kegiatan melalui salah satu anggota karang taruna yaitu Mas Dimas Angga

KESIMPULAN

PKM ini telah dilaksanakan kegiatan pelatihan, pembimbingan dan pendampingan tentang pembuatan dan penggunaan serta pemanfaatan website menggunakan wordpress. Dari hasil evaluasi yang dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan, di antaranya peserta kegiatan memberikan respon yang sangat antusias dalam menerima pelatihan dan materi sehingga memberikan dampak positif bagi kemajuan pengembangan usaha yang telah dirintis. Karang taruna dan pelaku UMKM memiliki kemampuan yang beragam, sehingga metode pelatihan one to one kepada mitra sangat tepat diterapkan untuk membantu menyelesaikan permasalahan mitra. Di antara pemuda-pemudi karang taruna dan perwakilan pelaku UMKM yang berjumlah 18 orang yang mengikuti pelatihan, semua sudah dapat membuat website dengan email yang sudah mereka miliki dan penamaan alamat domain yang mereka inginkan sampai ke tahapan luncurkan situs web, 15 orang telah mampu membuat konten dan mengelola website, 5 orang sudah bisa menggunakan website mereka untuk keperluan memasarkan produk mereka. Dengan diadakannya kegiatan pengabdian masyarakat ini, karang taruna dan pelaku UMKM bisa menambah pengetahuan serta wawasan dalam memanfaatkan teknologi website. Peserta yang hadir juga bisa meneruskan pengetahuan yang mereka dapat dalam pelatihan ini untuk membantu pelaku UMKM lain yang tidak bisa hadir untuk membangun brand dan

memasarkan produk mereka melalui website.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Teknologi dan Bisnis Bank Rakyat Indonesia, yang telah memberikan pendanaan dan mendukung kegiatan pengabdian masyarakat ini, rekan – rekan yang telah membantu dan mendukung kegiatan pengabdian ini, serta tidak lupa kepada Kepala Desa Bojongkulur, Kepala Dusun Desa Bojongkulur, Ketua karang taruna Desa Bojongkulur dan seluruh pemuda-pemudi karang taruna serta semua pelaku UMKM Desa Bojongkulur.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] I. Ukkas, "Strategi dan Upaya Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)," *BERKEMAJUAN J. Pengabdian. PADA Masy.*, vol. 1, no. 1, pp. 24–27, 2017.
- [2] M. Dahlan, "Peran Pengabdian Pada Masyarakat Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)," *J. Pengabdian. Kpd. Masy.*, vol. 1, no. 2, pp. 81–86, 2017.
- [3] . Sudaryanto, H. Sajati, A. Kusumaningrum, D. Nugraheny, S. Aryanto, and H. Wintolo, "Pendampingan Pemasaran Produk Menggunakan Instagram Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Pathuk Gunung Kidul," *KACANEGARA J. Pengabdian. pada Masy.*, vol. 3, no. 1, pp. 61–68, 2019.
- [4] D. Purwana, R. Rahmi, and S. Aditya, "Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM) Di Kelurahan Malaka Sari, Duren Sawit," *J. Pemberdaya. Masy. Madani*, 2017.
- [5] Y. Chrismardani, "KOMUNIKASI PEMASARAN TERPADU: IMPLEMENTASI UNTUK UMKM," *Neo-Bis*, 2014.
- [6] U. Maudzoh, "Performance Measurement of Customer Relationship Management Using Scorecard CRM (Case Study of UKM in Bayat Klaten District)," *Conf. Senat. STT Adisutjipto Yogyakarta*, 2018.
- [7] E. Susanti, "PELATIHAN DIGITAL MARKETING DALAM UPAYA PENGEMBANGAN USAHA BERBASIS TEKNOLOGI PADA UMKM DI DESA SAYANG KECAMATAN JATINANGOR," *Sawala J. Pengabdian. Masy. Pembang. Sos. Desa dan Masy.*, 2020.
- [8] O. O. Adeosun, T. H. Adeosun, and I. A. Adetunde, "Strategic Application of Information and Communication

- Technology for Effective Service Delivery in Banking Industry,” *J. Soc. Sci.*, 2009.
- [9] Cut Devi Maulidasari, “Sosialisasi Digital Marketing pada Usaha Mikro Kecil Menengah(UMKM),” *J. Pengabd. Masy. Darma Bakti Teuku Umar*, vol. 2, p. 64, 2020.
- [10] R. Wulan, E. Saputra, and A. Haries, “Dan Koordinasi Karang Taruna Dan Remaja Masjid,” vol. 03, no. 01, pp. 107–113, 2020.
- [11] D. Pratiwi, G. B. Santoso, I. Mardianto, A. Sedyono, and A. Rochman, “Pengelolaan Konten Web Menggunakan Wordpress , Canva dan Photoshop untuk Guru-Guru Wilayah Jakarta Web Content Management Using Wordpress , Canva and Photoshop for Teachers of the Jakarta Region,” *J. Ilm. Pengabd. pada Masy.*, vol. 2, no. 1, pp. 11–15, 2020.
- [12] E. Terada, “5 Reasons Why We Use Wordpress,” 2017..
- [13] S. Rahman, *Creative Web Design*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016.
- [14] T. Esposito, *WordPress for Dummies, 8th edition*. 2017.